

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PEMBIAYAAN
PENDIDIKAN DI SEKOLAH**

ALFIAN FIKRI NUR, NURFUADI

UIN SAIZU Purwokerto

alfianfikrinur600@gmail.com, nurfuadi@uinsaizu.ac.id

ABSTRAK

Pada era modern seperti sekarang ini, teknologi merupakan hal yang sudah tidak asing lagi. Dalam semua bidang, banyak teknologi tercipta untuk memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatannya. Termasuk dalam dunia pendidikan, berbagai inovasi dan teknologi tercipta untuk memudahkan dan memajukan pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah juga berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat digunakan dalam mengelola dana pendidikan di sekolah melalui pendekatan penelitian kepustakaan (studi pustaka). Penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang membahas penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan di institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, seperti sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital, aplikasi pelaporan keuangan, dan metode pembayaran elektronik, telah terbukti meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan orang tua siswa, dalam memantau dan mengawasi alokasi dana. Artikel ini menyimpulkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Teknologi, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Sekolah

ABSTRACT

In the modern era like today, technology is no longer a foreign thing. In all fields, many technologies are created to facilitate humans in carrying out their activities. Including in the world of education, various innovations and technologies are created to facilitate and advance education. The use of technology in educational financing management in schools is also growing rapidly along with advances in information technology. This article aims to explore how technology can be used in managing educational funds in schools through a library research approach. This study examines various literatures that discuss the application of technology in financial management and financing in educational institutions. The results of the study show that technology, such as digital-based financial management information systems, financial reporting applications, and electronic payment methods, have been shown to increase efficiency, accountability, and transparency in the management of educational funds. In addition, technology also facilitates the involvement of stakeholders, including the government, schools, and parents of students, in monitoring and supervising the allocation of funds. This article concludes that technology has great potential in improving the quality of educational financing management in schools.

Keywords: Technology, Educational Financing Management, School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai landasan utama bagi tercapainya kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya, sistem pendidikan memerlukan perhatian serius, termasuk dalam hal manajemen pembiayaan. Manajemen pembiayaan pendidikan yang baik menjadi kunci untuk memastikan tersedianya



sumber daya yang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Salah satu tantangan utama dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah adalah efektivitas dan efisiensi penggunaan dana yang terbatas, pengelolaan anggaran yang transparan, serta peningkatan akuntabilitas dalam proses pengalokasian dana.

Pesatnya perkembangan teknologi, inovasi dalam manajemen pembiayaan pendidikan menjadi semakin penting. Teknologi telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen pembiayaan pendidikan membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan. Sistem informasi berbasis teknologi dapat membantu sekolah dalam merencanakan, mengelola, serta memonitor penggunaan dana secara langsung setiap saat, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, teknologi juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah dalam pengelolaan dana pendidikan.

Seiring dengan semakin banyaknya perangkat dan aplikasi berbasis teknologi yang berkembang, sekolah-sekolah di berbagai daerah telah mulai mengadopsi berbagai solusi digital untuk mendukung proses manajemen pembiayaan pendidikan. Sistem manajemen keuangan berbasis aplikasi, perangkat lunak untuk perencanaan anggaran, hingga platform pelaporan keuangan yang terintegrasi menjadi beberapa contoh penerapan teknologi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Meskipun berbagai kemajuan telah berhasil dicapai, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi, seperti minimnya pelatihan bagi pendidik dan pengelola keuangan sekolah, serta terbatasnya infrastruktur teknologi di beberapa wilayah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah, dengan menilai berbagai manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara optimal dalam manajemen pembiayaan pendidikan, diharapkan dapat diperoleh solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak terkait dalam mendukung implementasi teknologi yang lebih luas di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, sehingga tercipta sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien dan akuntabel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu cara ilmiah yang bersifat rasional, empiris dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka. Penelitian Kepustakaan atau *Library Research* adalah metode penelitian yang menggunakan bahan pustaka sebagai sumber utama. Menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Nur Muhammad menjelaskan bahwa *library research* atau studi kepustakaan adalah serangkaian penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber informasi yang terdapat dalam literatur akademik seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen (Najmi Muhamad et al., 2023).

Tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu mengumpulkan bahan penelitian, membaca dan memahami bahan tersebut, membuat catatan penting, dan yang paling terakhir mengolah catatan penelitian untuk dapat dianalisis dan disimpulkan (Dwi Cahyono, 2021). Penelitian dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, artikel, dan jurnal serta hasil penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan tema penelitian yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Teknologi

Teknologi menurut KBBI memiliki arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Abdurrahman R. Effendi yang dikutip Zalik Nuryana menjelaskan bahwa teknologi adalah aktivitas atau kajian yang menggunakan pengetahuan sains untuk tujuan praktis dalam berbagai bidang termasuk pendidikan (Nuryana, 2018). Ada beberapa jenis teknologi yaitu teknologi informasi, teknologi industri, teknologi medis, teknologi lingkungan dan teknologi komunikasi. Dari lima jenis teknologi tersebut, yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan sebuah perangkat elektronik yang berfungsi untuk mengolah data seperti menyimpan informasi, memproses data dengan akurat, tepat dan relevan (Rahma et al., 2021).

Menurut Selwyn yang dikutip oleh Sudarsri, Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat administratif, sebagai perbaikan keefektifan pengorganisasian lembaga pendidikan (Lestari, 2018). Teknologi dalam pendidikan memberikan berbagai manfaat, antara lain mempermudah akses informasi, meningkatkan interaksi pembelajaran, serta memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Teknologi juga membantu pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mendukung pengembangan keterampilan digital yang penting di era modern.

2. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pengalokasian sumber daya keuangan yang diperlukan untuk pelaksanaan proses pendidikan. Menurut Arwidayanto, Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan rangkaian aktivitas mengatur mengelola keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga pendidikan (Arwidayanto et al., 2017). Manajemen pembiayaan pendidikan ini mencakup berbagai aspek, yaitu: perencanaan anggaran, pengelolaan sumber daya, sumber pembiayaan, alokasi dan distribusi, evaluasi dan pengawasan.

Dalam melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan diharuskan memegang prinsip. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (Aslindah & Gede Mulawarman, 2022). Manajemen pembiayaan pendidikan berfungsi untuk merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien guna mendukung kegiatan pendidikan. Manfaatnya meliputi optimalisasi penggunaan dana, transparansi dalam pengelolaan anggaran, serta memastikan keberlanjutan dan pemerataan akses pendidikan. Tujuan manajemen pembiayaan pendidikan adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, terjangkau, dan dapat diakses oleh semua pihak, serta memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menyediakan kegiatan belajar-mengajar bagi siswa mulai dari tingkat dasar hingga tingkat atas dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa secara holistik. Menurut Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah didefinisikan sebagai lembaga pendidikan formal yang berbentuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan (UU RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu: Memberikan pengetahuan umum, memberikan keterampilan, membentuk pribadi sosial, mewujudkan cita-cita, menyediakan sumber daya



manusia, alat transformasi kebudayaan, menciptakan pribadi yang berakhlik dan berbudi pekerti (Simanjorang & Naibaho, 2023). Sekolah yang ideal dalam menjalankan manajemen pembiayaan pendidikan adalah sekolah yang dapat merencanakan, mengelola, dan mengalokasikan anggaran dengan efisien dan transparan. Sekolah tersebut memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan pendidikan, seperti sarana prasarana, pengembangan kurikulum, dan kesejahteraan guru. Selain itu, sekolah harus melibatkan berbagai pihak, seperti komite sekolah dan masyarakat, untuk memastikan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, manajemen pembiayaan yang baik mendukung tercapainya kualitas pendidikan yang optimal.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti mengambil lima lembaga pendidikan yang sudah menggunakan teknologi dalam manajemen pembiayaan pendidikan. Lima lembaga pendidikan itu antara lain SMPN 2 Satu Atap Tebing Tinggi, SMK Pangudi Luhur Lampung Tengah, MAN 2 Ponorogo, MTs Muhammadiyah Rejang Lebong, Pondok Pesantren di Klaten.

No	Lembaga Pendidikan	Teknologi yang digunakan
1	SMPN 2 Satu Atap Tebing Tinggi	Komputer dan Jaringan Internet
2	SMK Pangudi Luhur Lampung Tengah	Aplikasi Pembayaran
3	MAN 2 Ponorogo	Aplikasi BNI eduPATROL
4	MTs Muhammadiyah Rejang Lebong	Manajemen berbasis ICT
5	Pondok Pesantren di Klaten	Aplikasi Syahriah MBS Klaten

Tabel 1 : Lembaga Pendidikan dan Teknologi yang Digunakan

SMPN 2 Satu Atap Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan teknologi berupa komputer dan jaringan internet. Dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan BOS ONLINE. Untuk menjalankan aplikasi ini harus menggunakan perangkat komputer, selain itu juga membutuhkan akses internet untuk mengirimkan laporan tersebut. Dengan penggunaan komputer dan internet, pelaporan keuangan sekolah lebih cepat dan akurat. Namun terdapat hambatan dalam penggunaan teknologi ini yaitu ketika terjadi pemadaman listrik dan juga gangguan jaringan internet. Saat terjadi pemadaman listrik, tidak bisa mengoperasikan komputer untuk membuat laporan. Begitu juga ketika terjadi gangguan jaringan internet, tidak bisa mengirimkan laporan keuangan (Zahara & Fitriani Nasution, 2022).

SMK Pangudi Luhur Lampung Tengah masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan laporan keuangannya. Dalam artikel dijelaskan lebih kepada rancangan sistem informasi pembayaran. Karena masih menggunakan cara manual, sering kali terjadi kesalahan dalam pencatatan keuangan maupun dalam pembukuan. Rancang bangun sistem informasi yang ditawarkan yaitu aplikasi pembayaran berbasis internet dengan bahasa pemrograman PHP. Aplikasi dibuat untuk tiga pengguna yaitu Kepala Sekolah, TU dan siswa. Banyak fitur dalam aplikasi pembayaran tersebut, dibuat untuk memudahkan sekolah dalam manajemen keuangannya. Setelah uji coba dilaksanakan, aplikasi tersebut berhasil dan berjalan lancar. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut dapat mempermudah dan mempercepat dalam transaksi pembayaran sekolah. Selain itu, dalam hal pelaporan juga sangat mudah dan yang pasti efektif dan efisien (Ayu Prasticha et al., 2022)

MAN 2 Ponorogo dalam memanfaatkan teknologi untuk manajemen pembiayaan pendidikan menggunakan BNI *Educational Parental Control* (BNI eduPATROL). BNI



eduPATROL adalah solusi yang dirancang khusus untuk menjadi media komunikasi dan interaksi antara sekolah dan orang tua siswa, serta berfungsi sebagai sistem informasi akademik bagi sekolah. Solusi *billing management system* digunakan untuk memudahkan siswa dalam melakukan pembayaran yang sudah terintegrasi dengan BNI *virtual account*. Hal ini sangat efektif bagi sekolah karena dapat memantau perkembangan keuangan sekolah melalui portal BNI eduPATROL secara realtime (Rahmi Sonia, 2020).

MTs Muhammadiyah Rejang Lebong dalam menjalankan manajemen pemberian pendidikan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan disusun dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) setiap awal tahun. ICT yang dimaksud di sini adalah sekolah menganggarkan untuk pengadaan perangkat yang mendukung ICT tersebut seperti Komputer, proyektor, dll. Pengadaan perangkat untuk ICT setahun sekali sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang ada. Dengan harapan setelah ICT lengkap, maka seluruh tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Murniyanto, 2024).

Pondok Pesantren di Klaten menggunakan aplikasi syahriah MBS Klaten untuk berbagai jenis pembayaran pondok. Banyak fitur dalam aplikasi tersebut seperti isi ulang saldo aplikasi, tagihan, mutasi, transaksi, absensi, kartu digital, dan lainnya. Manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut adalah memudahkan pondok dalam melaksanakan administrasi. Dalam melaksanakan manajemen keuangan sangat efektif dan efisien. Dapat memantau keuangan dengan mudah dan minim kesalahan. Hemat waktu dan tenaga dan keakuratan dalam laporan keuangan. Selain itu bagi wali santri juga bisa memantau perkembangan terkini tentang tagihan maupun pembayaran lainnya yang bisa dicek dalam mutasi. Terdapat beberapa kendala dalam menjalankan aplikasi ini seperti harus memiliki data internet, mati listrik, wali santri yang kesulitan dalam mengakses aplikasi, dan yang terakhir adalah harus sesama BSI untuk melakukan *top-up* (Priyanta et al., 2024)

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam manajemen pemberian pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sekolah dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem manajemen keuangan berbasis digital untuk mengelola anggaran, mencatat pengeluaran, serta merencanakan pemberian jangka panjang. Sistem ini tidak hanya mempermudah proses administrasi, tetapi juga meminimalkan kesalahan manusia dan mempercepat alur informasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat.

Penerapan teknologi dalam pemberian pendidikan juga membuka peluang untuk memaksimalkan dana yang tersedia, melalui pemantauan yang lebih terperinci terhadap alokasi anggaran yang diperlukan untuk berbagai program pendidikan. Dengan sistem berbasis teknologi, sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas pemberian, serta menghindari pemborosan anggaran yang tidak efisien. Selain itu, teknologi juga dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi dan memberikan masukan terkait penggunaan dana pendidikan, sehingga tercipta transparansi yang lebih baik.

Namun, implementasi teknologi dalam manajemen pemberian pendidikan di sekolah tidak lepas dari tantangan, seperti kesiapan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, serta masalah terkait dengan privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, penting bagi pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah, sekolah, dan lembaga pendidikan, untuk bekerja sama dalam menyediakan solusi yang tepat guna mendukung penerapan teknologi ini.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam manajemen pemberian pendidikan di sekolah memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang lebih profesional dan efisien. Dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat



menjadi alat yang efektif untuk memastikan bahwa pembiayaan pendidikan digunakan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwidayanto, Lamatenggo, N., & Tune Sumar, W. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (U. Kuswandi (ed.); 1st ed., Vol. 1). Widya Padjadjaran.
- Aslindah, A., & Gede Mulawarman, W. (2022). Membangun Masa Depan Melalui Manajemen Keuangan Pendidikan Yang Efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2606>
- Ayu Prasticha, D., Rahman Isnain, A., & Yasin, I. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan (Studi Kasus: SMK Pangudi Luhur Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 2(1), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1876>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI*. kbbi.kemdikbud.go.id
- Dwi Cahyono, A. (2021). (Library Research) Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Pamemenang - JIP*, 3(2), 28–42. <https://jurnal.stikespamenang.ac.id>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia*, 2(2), 94–100. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459/319>
- Murniyanto. (2024). Manajemen Pembiayaan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT di MTs Muhammadiyah Rejang Lembong. *Jurnal Literasiologi*, 11(2), 80–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Najmi Muhajir, N. M., Bachtiar, M., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4684–4689.
- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun - FAI UMG*, 19, 75–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Priyanta, Hidayati, D., Sudarsono, B., & Hasanah, E. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Digital Pada Pondok Pesantren di Klaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(1), 106–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4018>
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., & Syofyan, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 97–105. chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-19913-11_1192.pdf
- Rahmi Sonia, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 94–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Simanjorang, R. R., & Naibaho, D. (2023). Fungsi Sekolah. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12706–12715. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/698/642>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UU RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1 (2003).
- Zahara, T., & Fitriani Nasution, U. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 41–47. <https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/manhaji/article/view/223>

